

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG DUNIA KERJA DAN MINAT BIDANG
KEJURUAN DENGAN KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA
(Studi Korelasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer FKIP
Universitas Bung Hatta Padang)**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

Oleh :

ADE FITRI RAHMADANI

2011/ 1110407

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

ABSTRACT

Ade Fitri Rahmadani, 2014. Relationship between perceptions about the work place and vocational interests field with readiness in entering the world place Student Department of Information Engineering and Computer FKIP Bung Hatta University. Postgraduate Program Padang State University

Problem of this research is the lack of preparedness in entering the work place at the Student Department of Information Engineering and Computer Bung Hatta University indicated by the low of student perceptions and interest in vocational fields. The purpose of this research was to determine and disclose the relationship of: (1) the perceptions about the world place with the readiness to enter the work place, (2) the field of vocational interests with the readiness to enter the work place, (3) the perceptions about the world place and the field of vocational interests together with the readiness to enter the work place.

This research used the correlation method to determine the level of relationship that exist on each independent variable with the dependent variable. The sample in this research were 53 students department of PTIK UBH Padang, using the formula of Slovin with proportional random sampling technique. The research instrument is structured in the questioner with Likert scale, after the tests of validity and reliability, the data were analyzed using simple linear regression and multiple regression.

The results of the data analysis showed that (1) there is a positive and significant relationship between the perceptions about the world place with the readiness to enter the work place students department of PTIK UBH Padang, the correlation coefficient value is 0.448 with significant 0.001 <0.05 (2) there is a positive and significant relationship between the field of vocational interests with the readiness to enter the work place students department of PTIK UBH Padang, the correlation coefficient value is 0.433 with significant 0.001 <0.05 (3) there is a positive and significant relationship between the perceptions about the world place and the field of vocational interests together with the readiness to enter the work place student department of PTIK UBH Padang, the correlation coefficient value is 0.509 with significant 0.001 <0.05. Based on the findings of this research concluded that the perceptions about the world place and the field of vocational interests have an important role to the readiness to enter the work place student department of PTIK UBH Padang.

Keywords : The Perceptions about the world place, The field of vocational interests and the readiness to enter the work place

ABSTRAK

Ade Fitri Rahmadani, 2014. Hubungan Persepsi Tentang Dunia Kerja dan Minat Bidang Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang. Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Masalah penelitian ini adalah kurangnya kesiapan memasuki dunia kerja pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) Universitas Bung Hatta (UBH) Padang yang ditunjukkan oleh rendahnya persepsi mahasiswa tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan hubungan (1) Persepsi tentang dunia kerja dengan kesiapan memasuki dunia kerja, (2) Minat bidang kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja, (3) persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan secara bersama-sama dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Bung Hatta Padang.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada pada setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang mahasiswa Jurusan PTIK UBH Padang, menggunakan rumus Slovin dengan teknik *propotional random sampling*. Instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk quesioner dengan model skala Likert, setelah dilakukan ujicoba validitas dan reliabilitas, kemudian data dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang dunia kerja dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Jurusan PTIK UBH Padang, nilai koefisien korelasi sebesar 0,448 dengan signifikan $0,001 < 0,05$, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat bidang kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Jurusan PTIK UBH Padang, nilai koefisien korelasi sebesar 0,433 dengan signifikan $0,001 < 0,05$, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan secara bersama-sama dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Jurusan PTIK UBH Padang, nilai koefisien korelasi sebesar 0,509 dengan signifikan $0,001 < 0,05$. Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan memiliki peran yang penting terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Jurusan PTIK UBH Padang.

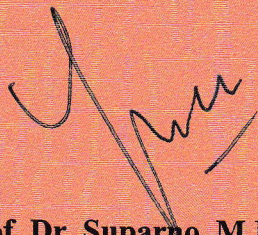
Kata Kunci: Persepsi tentang Dunia Kerja, Minat Bidang kejuruan dan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : ADE FITRI RAHMADANI
NIM : 1110407
Prodran Studi : Magister (S2) PTK

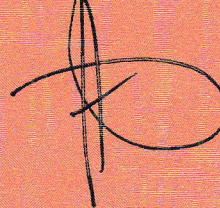
MENYETUJUI

Pembimbing I



Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
NIP. 19511212 197604 1 001

Pembimbing II



Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

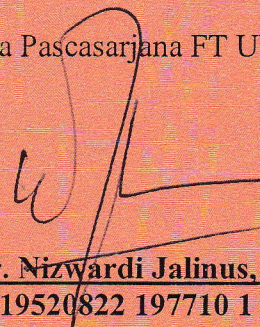
PENGESAHAN

Dekan FT UNP,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT UNP,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

PERSETUJUAN KOMISI


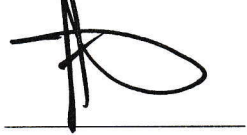
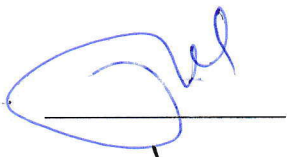

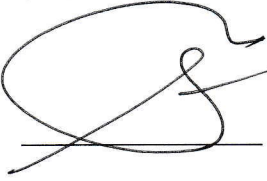
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

Dipertahankan di depan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Tanggal 05 Februari 2014

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd.</u> (Ketua/Pembimbing I/Penguji)	 _____
2.	<u>Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.</u> (Sekretaris/Pembimbing II/Penguji)	 _____
3.	<u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
4.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	 _____
5.	<u>Dr. M. Giatman, MSIE.</u> (Anggota)	 _____

Padang, 05 Februari 2014

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Ketua



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Hubungan Persepsi Tentang Dunia Kerja Dan Minat Bidang Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Korelasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer FKIP di Universitas Bung Hatta Padang)”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Universitas Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2014
Saya yang menyatakan,

Ade Fitri Rahmadani
Nim: 1110407

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti hatur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, berjudul “Hubungan Persepsi Tentang Dunia Kerja Dan Minat Bidang Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang”, dalam rangka sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Kosentrasi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang memasuki dunia kerja.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku ketua program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Suparno, M.Pd dan Drs. Syahril, ST, MSCE Ph.D, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberi arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Wakhinuddin, M.Pd, Dr. Ridwan, M.Sc.Ed dan Dr. M. Giatman, MSIE selaku kontributor yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
6. Dekan FKIP yang telah memberi izin penelitian di Universitas Bung Hatta Padang.

7. Seluruh Staf Dosen, Karyawan yang membantu dan mempermudah dalam proses penelitian.
8. Mahasiswa Jurusan PTIK FKIP Universitas Bung Hatta Padang Tahun Masuk 2012 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua Papa (Ujang Anwar), Mama(Suharni Caniago, S.Pd), kakak (Ika Puspita Sari, S.Pd) dan adikku tercinta Anggi Neva Putra yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dalam segala hal, tanpa mengenal lelah dan pamrih.
10. Mahasiswa seperjuangan serta berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan. Karena itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, 05 Februari 2014
Penulis

Ade Fitri Rahmadani
1110407

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	14
D. Perumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	16
1. Pengertian Pendidikan Kejuruan	16
2. Kesiapan Memasuki dunia Kerja	19
3. Persepsi Tentang Dunia Kerja	31
4. Minat Bidang Kejuruan	36
B. Penelitian Yang Relevan	45
C. Kerangka Berfikir	46
D. Hipotesis	48
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel.....	49
D. Variabel Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Definisi Operasional.....	52
G. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	53
H. Analisa Data.....	60
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	70
C. Pengujian Hipotesis.....	74
D. Pembahasan	85
E. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi.....	90
C. Saran	92
DAFTAR RUJUKAN.....	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sampel	49
2. Hasil Perhitungan Distribusi Sampel	51
3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Penelitian	54
4. Jumlah Butir Valid Setiap Indikator	57
5. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	59
6. Rentang Kategori Tingkat Pencapaian	60
7. Deskripsi Data Penelitian	63
8. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Tentang Dunia Kerja (X1)	64
9. Tingkat Pencapaian Responden Variabel X1	65
10. Distribusi Frekuensi Skor Minat Bidang Kejuruan (X2)	66
11. Tingkat Pencapaian Responden Variabel X2	67
12. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y)	68
13. Tingkat Pencapaian Responden Variabel Y	69
14. Analisis Uji Normalitas	70
15. Analisis Uji Linearitas (X ₁ -Y)	73
16. Analisis Uji Linearitas (X ₂ -Y)	73
17. Analisis Uji Independensi	74
18. Analisis Uji Korelasi Sederhana X ₁ – Y	75
19. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X ₁ dengan Y (Uji-t)	76
20. Analisis Anova Regresi Uji F	77
21. Analisa Uji Korelasi Sederhana X ₂ – Y	77
22. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X ₂ dengan Y (Uji-t)	78
23. Analisis Anova Regresi Uji F	79
24. Analisis Uji Korelasi Ganda (X _{1,2} -Y)	80
25. Analisa Koefisien Regresi Ganda Dengan Uji t (X _{1,2} -Y)	81
26. Analisis Uji F	82
27. Komposisi Sumbangan Variabel X _{1,2} -Y	83
28. Korelasi Parsial Dengan X ₁ .Y	84
29. Korelasi Parsial Dengan X ₂ .Y	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	5
2. Kerangka Konseptual.....	48
3. Histogram Skor Persepsi Tentang Dunia Kerja	65
4. Histogram Skor Minat Bidang Kejuruan.....	67
5. Histogram Skor Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	69
6. Kurva Q-Q Plot Persepsi Tentang Dunia Kerja	71
7. Kurva Q-Q Plot Minat Bidang Kejuruan.....	71
8. Kurva Q-Q Plot Minat Bidang Kejuruan.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	97
2. Data Hasil Uji Coba Angket Penelitian	106
3. Hasil Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian	109
4. Angket Penelitian	120
5. Tabulasi Data Angket Penelitian	128
6. Data Hasil Analisis Data Penelitian	135
7. Pengujian Persyaratan Analisis	140
8. Analisis Data Penelitian	143
9. Data Tabel	147
10. Surat Izin Penelitian	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa diartikan sebagai suatu proses berkelanjutan yang berlangsung seumur hidup mulai dari lahir sampai ajal tiba. Pendidikan diselenggarakan sesuai karakteristik bidang pendidikan, yang meliputi jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Semua jalur pendidikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berakhlak mulia serta mampu menghadapi persaingan global.

Salah satu jalur pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah penerapan Sistem Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999, Pasal 2 ayat 1 tentang tujuan pendidikan tinggi adalah 1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, 2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Sistem pendidikan tinggi berdasarkan tujuannya digolongkan menjadi 2 kelompok yaitu pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan pendidikan profesional diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Dalam implementasinya, pendidikan akademik terdiri dari program strata dan pendidikan profesional terdiri dari program diploma dan program spesialis. Penerapan pendidikan tinggi di Indonesia telah dibuktikan dengan adanya perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta yang ikut menyukseskan tujuan dari sistem pendidikan tinggi yang mengarahkan pada pendidikan akademik dan pendidikan profesional, diantaranya adalah Universitas Bung Hatta Padang.

Universitas Bung Hatta (UBH) adalah Pendidikan Tinggi Swasta di Sumatera Barat yang didirikan sejak tahun 1981. Pada perkembangannya, program-program pendidikan di UBH mengalami perubahan dalam upaya untuk ikut menyukseskan pembangunan dalam bidang pendidikan, terutama dalam mengembangkan Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia. Universitas Bung Hatta saat ini memiliki 7 Fakultas yang diantaranya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Jurusan yang berada pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK).

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer merupakan jurusan pendidikan kejuruan atau pendidikan vokasional yang memiliki misi untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga pengajar/guru/instruktur di sekolah kejuruan dan sebagai tenaga profesional pada bidang teknologi informatika dan komputer yang dapat langsung bekerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi. Menurut Aljufri B. Syarif (2008) :

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghubungkan, menjodohkan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan kerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja (industri), sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya. Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dunia industri menjadi pusat perhatian pendidikan kejuruan dengan berbagai kebijakan yang ada.

Bila ditinjau dari tujuan pendidikan kejuruan, pendidikan kejuruan berorientasi pada dunia kerja. Lulusan pendidikan kejuruan lebih cenderung ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang disesuaikan dengan kompetensi keahliannya masing-masing. Persiapan akan tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan yang berlangsung di dunia kerja pada kenyataannya dibutuhkan oleh dunia usaha, dunia kerja dan industri yang sedang berkembang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Sehingga Jurusan PTIK UBH mesti mensinergikan diri dengan dunia kerja agar

mahasiswa yang telah menyelesaikan proses perkuliahan dapat mempersiapkan diri dan mampu menjawab tantangan dunia kerja akan SDM profesional yang menuntut kompetensi yang baik.

Kompetensi yang akan digunakan oleh mahasiswa pada saat bekerja merupakan aplikasi dari materi perkuliahan yang diperoleh ketika menempuh pendidikan di Jurusan PTIK UBH. Kompetensi ini meliputi : 1) kemampuan dasar komputer, yaitu kemampuan operasional dan pengetahuan perangkat komputer baik *hardware* atau *software*, 2) *programming*, merupakan penguasaan akan bahasa pemrograman komputer. Salah satu contoh bahasa pemrograman paling banyak digunakan saat ini di dunia kerja adalah bahasa pemrograman *Java*, 3) jaringan komputer, yaitu kompetensi dalam membangun sebuah jaringan komputer mulai dari perencanaan, perancangan, pembuatan dan pemeliharaan jaringan komputer. 4) *troubleshoot* komputer, kompetensi ini mengharuskan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul pada komputer, baik itu dari *hardware* ataupun *software*. Semua kompetensi merupakan bekal yang diberikan untuk dapat mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Dunia kerja merupakan tahapan lanjutan yang akan ditempuh oleh mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan, begitu juga dengan mahasiswa Jurusan PTIK UBH. Peluang dunia kerja yang tersedia untuk tamatan atau alumni dari Jurusan PTIK UBH meliputi kesempatan kerja di dunia dunia industri, misalnya dengan bekerja di perusahaan swasta ataupun dengan membuka usaha sendiri. Posisi yang bisa diperoleh oleh alumni PTIK UBH yang bekerja di perusahaan swasta salah satunya adalah sebagai Staff IT. Posisi ini menuntut kompetensi mahasiswa dalam segala hal yang berhubungan dengan IT, misalnya pengetahuan dasar tentang komputer, *programming*, jaringan komputer dan *troubleshoot* komputer. Jadi tidak dapat dipungkiri kalau kompetensi yang dipelajari mahasiswa selama kuliah juga akan berguna ketika telah memasuki dunia kerja. Peluang kerja selanjutnya untuk mahasiswa PTIK UBH adalah bekerja pada lingkungan pendidikan misalnya dengan menjadi guru mata pelajaran TIK.

Memang tidak semua alumni akan memilih bekerja di lingkungan pendidikan dengan menjadi guru, tetapi untuk saat ini peluang tersebut akan berkurang. Kesempatan bekerja sebagai guru bidang PTIK berkurang setelah Kemdikbud menetapkan Kurikulum 2013. Kurikulum terbaru ini menghapuskan mata pelajaran TIK pada tingkat SMP dan SMA. Kondisi ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap peluang kerja alumni Jurusan PTIK UBH. Dimana peluang kerja akan semakin kecil yang pada awalnya memiliki beberapa alternatif pilihan kerja sekarang hanya akan terpusat untuk dapat bekerja di perusahaan swasta atau bekerja dengan membuka usaha sendiri.

Menyikapi keadaan tentang peluang kerja mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya, maka Jurusan PTIK UBH Padang berupaya memberikan peluang kerja bagi 23 orang alumninya. Upaya ini terlihat pada kegiatan Campus Hiring yang diadakan pada tahun 2012 oleh Bagian Kemahasiswaan (BAK) UBH yang bekerja sama dengan beberapa perusahaan nasional diantaranya adalah PT. Pharos Indonesia.

Menurut informasi Kepala Bagian Kemahasiswaan (BAK) UBH, proses seleksi yang diadakan oleh PT. Pharos Indonesia meluluskan 11 orang alumni Jurusan PTIK UBH yang dapat bekerja pada perusahaan tersebut pada posisi Staff IT. Selang waktu 6 bulan dari kegiatan Campus Hiring, Bagian Kemahasiswaan UBH melakukan pendataan terhadap alumni yang telah bekerja ataupun yang sedang mencari pekerjaan. Hasilnya diperoleh dari 11 orang alumni Jurusan PTIK UBH yang bekerja pada PT. Pharos Indonesia ternyata 6 orang diantaranya telah mengundurkan diri. Menurut evaluasi yang diadakan bagian BAK UBH dengan memberikan angket kepada para alumni ternyata rata-rata alasan alumni mengundurkan diri adalah ketidaksiapan alumni dalam memasuki dunia kerja.

Dewa Ketut (1993) menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan seseorang memasuki dunia kerja, dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan seseorang memasuki dunia kerja, Dewa Ketut (1993)

Merujuk kepada faktor-faktor yang terdapat pada gambar 1, maka kesiapan mahasiswa mengundurkan diri dari PT Pharos dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : kemampuan intelegensi, faktor ini tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa yang telah bekerja untuk mengundurkan diri karena dengan lulus seleksi penerimaan karyawan mereka telah membuktikan kalau tidak ada masalah dengan kemampuan intelegensi mereka, minat bidang kejuruan, faktor ini memiliki pengaruh yang besar pada kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa dengan minat bidang kejuruan yang baik tentu akan mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja karena minat bidang kejuruan yang dia miliki membuatnya bisa bekerja dengan rasa senang, serta memiliki keinginan, kemauan dan perhatian yang baik. Mahasiswa yang mengundurkan diri dari PT Pharos karena mereka merasa tidak senang dengan tanggung jawab yang mereka terima di dunia kerja yang kemudian berpengaruh pada keinginan, kemauan dan perhatian mereka, faktor sikap berperan dalam beradaptasi dengan lingkungan di dunia kerja. Tetapi tidak semua karyawan baru menunjukkan sikap yang baik ketika memasuki dunia kerja yang nantinya malah akan membuat mereka tidak nyaman waktu bekerja. Begitu juga dengan mahasiswa yang mengundurkan diri dari PT Pharos mungkin memiliki sikap yang kurang baik dalam bekerja sehingga malah membuat suasana kerja tidak

nyaman dan kemudian memutuskan mundur, kepribadian, faktor ini juga berperan dalam adaptasi mahasiswa pada lingkungan di dunia kerja.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja menurut gambar 1 berikutnya adalah kepribadian yang baik akan membuat mahasiswa lebih cepat menyesuaikan diri dengan karyawan lain yang lebih dahulu bekerja, prestasi, faktor ini berkaitan dengan penguasaan materi kompetensi dimana dengan prestasi yang baik semasa menjadi mahasiswa akan membantu dalam menyelesaikan setiap tugas yang ada di dunia kerja, keterampilan, faktor ini akan terlihat dari kecakapan mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, persepsi tentang dunia kerja, faktor ini memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Kurangnya persepsi tentang dunia kerja membuat mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana lingkungan yang akan mereka temui di dunia kerja misalnya tentang tanggung jawab, kesejahteraan dan keamanan kerja. Mahasiswa yang mundur dari PT Pharos rata-rata merasa tanggung jawab mereka terlalu besar dan tidak sesuai dengan kesejahteraan dan keamanan kerja yang menjadi hak mereka, pengalaman kerja, faktor ini akan membuat mahasiswa lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman kerja yang banyak. Ini membuat mahasiswa hanya mengerti teori tanpa pernah mencobakannya secara langsung.

Belum optimalnya kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Jurusan PTIK UBH diduga dipengaruhi oleh persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan yang rendah. Persepsi tentang dunia kerja merupakan suatu pandangan atau gambaran bagaimana seseorang mengartikan sesuatu dalam dunia kerja. Persepsi tentang dunia kerja akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk masa depannya. Dengan adanya pemahaman tentang dunia kerja, seseorang akan berupaya untuk mempersiapkan dirinya sebaik mungkin untuk dapat bersaing di dunia kerja dan dapat hidup mandiri.

Apabila mahasiswa Jurusan PTIK UBH dapat menyadari pentingnya

meningkatkan persepsi tentang dunia kerja, maka diduga kesiapan mahasiswa Jurusan PTIK UBH dalam memasuki dunia kerja akan optimal. Tetapi sebaliknya jika mahasiswa Jurusan PTIK UBH masih belum menyadari sepenuhnya akan pentingnya persepsi tentang dunia kerja, maka selama itu kesiapan mahasiswa Jurusan PTIK UBH belum optimal.

Berdasarkan wawancara penulis dengan mahasiswa Jurusan PTIK UBH angkatan 2012 terdapat fenomena yaitu : 1) mahasiswa belum termotivasi untuk berusaha mencari informasi tentang kesempatan kerja yang sesuai dengan bidang teknik Informatika dan komputer, 2) mahasiswa masih belum mengetahui bagaimana budaya kerja di dunia kerja, 3) mahasiswa masih belum mengetahui apa saja tanggung jawab yang akan dipenuhinya ketika bekerja di bidang teknik Informatika dan komputer, 4) mahasiswa masih belum mengetahui apa saja kompetensi yang dibutuhkan ketika bekerja di bidang teknik Informatika dan komputer, 5) mahasiswa belum memiliki informasi yang lengkap bagaimana kesejahteraan orang yang bekerja di bidang teknik Informatika dan komputer, 6) mahasiswa memiliki pandangan kalau pekerjaan baru dipikirkan setelah menyelesaikan pendidikan. Hal ini mencerminkan masih rendahnya persepsi tentang dunia kerja mahasiswa Jurusan PTIK UBH yang pada akhirnya mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Disamping faktor persepsi tentang dunia kerja, faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah minat bidang kejuruan. Dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja mahasiswa Jurusan PTIK UBH harus memiliki minat bidang kejuruan yang baik. Minat bidang kejuruan akan membuat seseorang bersungguh-sungguh dalam memahami setiap pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan, khususnya pada bidang yang ditekuninya dan dapat dipergunakan pada dunia kerja nantinya. Minat bidang kejuruan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa tentunya akan berpengaruh pada perasaan senang dalam mengikuti setiap perkuliahan pada bidang kejuruan sehingga menimbulkan keinginan, kemauan dan perhatian untuk memahami setiap perkuliahan khususnya pada bidang kejuruan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan dosen yang mengajar pada Jurusan PTIK UBH menyatakan bahwa minat bidang kejuruan mahasiswa yang masuk pada Jurusan PTIK UBH terindikasi dari fenomena yaitu : 1) mahasiswa tidak mau bertanya kepada dosen ketika tidak mengerti tentang materi kuliah yang sedang dipelajari, 2) mahasiswa kurang memiliki inisiatif untuk menambah wawasan bidang kejuruan dan cenderung menerima bahan yang telah diberikan oleh dosen saja tanpa mencari lagi referensi tambahan ataupun mengulangi materi kejuruan yang telah dipelajari, 3) mahasiswa tidak melengkapi catatan perkuliahan yang diberikan oleh dosen, 4) mahasiswa tidak serius ketika mengikuti perkuliahan baik itu teori maupun praktik, 5) mahasiswa mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, 6) mahasiswa hanya meniru laporan praktik teman yang dianggap lebih pintar. Minat bidang kejuruan yang rendah ini perlu disikapi dengan serius dan dicari solusi penyelesaiannya agar kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja dapat meningkat.

Apabila minat bidang kejuruan yang tinggi dapat tercipta dengan baik, maka diduga mahasiswa jurusan PTIK UBH akan senang untuk meningkatkan wawasannya dalam bidang kejuruan, keseriusan dalam perkuliahan meningkat, sehingga kesiapan mahasiswa PTIK UBH dalam memasuki dunia kerja akan tinggi. Tetapi sebaliknya, kalau minat bidang kejuruan rendah akan mengakibatkan ketidaksiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Akibatnya ada kecenderungan mahasiswa hanya berdiam diri ketika tidak mengerti tentang materi yang dipelajari yang berlanjut dikarenakan pemahaman materi yang tidak sempurna dan pada akhirnya akan berpengaruh pada kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja yang tidak optimal.

Jika fenomena tersebut (kesiapan memasuki dunia kerja belum optimal, persepsi tentang dunia kerja yang rendah dan minat bidang kejuruan yang rendah) dibiarkan dan tidak dicarikan solusinya akan berdampak negatif bagi mahasiswa Jurusan PTIK UBH. Oleh sebab itu perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja,

untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada sebagai usaha dalam mempersiapkan mahasiswa Jurusan PTIK UBH dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian berkaitan dengan persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan serta hubungannya dengan kesiapan memasuki dunia kerja.

B. Identifikasi Masalah

Keberhasilan mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja sangat ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri. Menurut Kartini (1991) “kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja pada kenyataannya sangat penting karena dengan adanya kesiapan dalam diri seseorang membuatnya mampu melaksanakan sesuatu pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki sehingga kesiapan memasuki dunia kerja merupakan sesuatu yang harus mendapatkan perhatian khusus”. Wujud dari perhatian itu terlihat dengan usaha mahasiswa memanfaatkan fasilitas kampus dan lingkungan sekitarnya untuk dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum memasuki dunia kerja. Ketidakmampuan mahasiswa dalam memaksimalkan fungsi kampus dan lingkungan akan berakibat tidak tercapainya tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu perlu diperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan faktor-faktor yang dijelaskan oleh Dewa Ketut (1993) pada gambar 1, dapat kita lihat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja yaitu : 1) kemampuan intelegensi, 2) minat bidang kejuruan, 3) sikap, 4) kepribadian, 5) prestasi, 6) keterampilan, 7) persepsi tentang dunia kerja, 8) dan pengalaman kerja. Masing-masing faktor dapat dijelaskan.

Menurut Rusman (2012) “kemampuan dapat dipandang sebagai suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan

dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan”. Kemampuan intelegensi adalah faktor penting dalam meningkatkan kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan. Fenomena yang ada mahasiswa telah berupaya untuk meningkatkan kemampuan intelegensi tetapi belum semua mahasiswa telah memiliki kemampuan intelegensi yang baik hal ini dibuktikan dengan hasil studi yang diperoleh oleh mahasiswa yang belum mencapai indeks prestasi maksimum yang telah ditetapkan.

Menurut Huzaifah (2013) “Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya”. Seseorang yang berminat pada suatu objek akan cenderung merasa senang bila berkecimpung didalam objek tersebut sehingga akan memberikan perhatian terhadap objek tersebut. Perhatian yang diberikan dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek yang akan dilakukan.

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat bidang kejuruan yang dimiliki oleh mahasiswa. Fenomena yang ditemui bahwa mahasiswa belum memiliki minat bidang kejuruan yang baik yang terlihat dari tidak adanya inisiatif mahasiswa dalam upaya menambah referensi bidang kejuruan dalam hal ini mahasiswa hanya mengandalkan bahan yang diperoleh dari dosen yang mengajar saja. Ini mengakibatkan mahasiswa tidak memiliki pengetahuan lebih tentang kompetensi selain yang dipelajari di kampus. Sedangkan setiap mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja dituntut memiliki kompetensi yang baik. Jika mahasiswa tidak berupaya meningkatkan minat bidang kejuruan maka kesiapannya memasuki dunia kerja tidak akan optimal. Misalnya pada praktik instalasi komputer, mahasiswa diharapkan mengulang dan mencobakan kembali praktik tersebut di luar kampus agar semakin mahir melakukannya. Jika mahasiswa hanya mengandalkan jadwal praktik dikampus maka tidak akan maksimal karena keterbatasan waktu. Kompetensi mahasiswa dalam instalasi komputer akan

sangat dibutuhkan di dunia kerja karena menjadi dasar ketika bekerja di bidang informatika.

Menurut Azwar (2003) “sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial”. Disamping itu, Notoatmodjo (2003) berpendapat bahwa sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Dapat disimpulkan sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan. Fenomena yang terjadi mahasiswa belum semuanya memiliki sikap yang baik dalam menyesuaikan diri pada suatu situasi tertentu. Hal ini terlihat ketika memasuki dunia kerja, mahasiswa dengan sikap yang kurang baik akan kesulitan dalam beradaptasi dengan dunia kerja.

Menurut Koentjaraningrat (1990) “kepribadian adalah suatu susunan dari unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan tingkah laku atau tindakan seseorang”. Sujanto (2004) menyatakan bahwa “kepribadian adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkah lakunya yang unik”. Jadi apabila mahasiswa memiliki kepribadian yang baik akan terlihat dalam tingkah laku yang baik pula serta menimbulkan kesiapan pada dirinya untuk memasuki dunia kerja, begitu juga sebaliknya. Fenomena yang terjadi dilapangan mahasiswa yang telah memasuki dunia kerja masih menunjukkan tingkah laku yang belum mencerminkan budaya kerja yang baik. Ini terlihat ketika selesai menggunakan inventaris dalam melakukan praktikum mahasiswa yang telah selesai bekerja tidak mengembalikan peralatan yang digunakan ketempat.

Menurut Sardiman (2001) “prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Sedangkan pengertian prestasi menurut A. Tabrani (1989) “Prestasi adalah kemampuan nyata (*actual ability*) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha”.

Kemampuan nyata yang dimaksud adalah penguasaan materi kompetensi yang nantinya akan berguna pada saat di dunia kerja. Fenomena yang terjadi di Jurusan PTIK UBH menunjukkan belum baiknya prestasi yang dicapai oleh mahasiswa. Belum baiknya prestasi dilihat dari masih rendahnya penguasaan materi kompetensi yang nantinya akan dibutuhkan ketika berada di dunia kerja

Menurut Nasution (1975) “keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik”. Sudjana (1996) “keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari”. Jadi keterampilan akan sangat diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan. Keterampilan berkaitan dengan prestasi karena keterampilan yang baik akan didapat dari penguasaan yang baik terhadap materi kompetensi, begitu juga sebaliknya. Fenomena yang ditemukan dilapangan bahwa keterampilan mahasiswa PTIK UBH masih rendah misalnya dalam praktik mahasiswa terlihat ragu karena tidak adanya keterampilan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Menurut Rosleny Marliani (2010) “persepsi merupakan cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olah daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang di respons melalui panca indra, daya ingat, dan jiwa”. Persepsi merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap orang, karena dengan adanya persepsi tentang sesuatu yang baik maka dapat mempermudah seseorang untuk memilih suatu kegiatan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan didalam hidup.

Dewa Ketut (1993) mengartikan persepsi tentang dunia kerja sebagai “pengetahuan yang sementara ini dimiliki mahasiswa, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada dan lain-lain”. Jadi dapat disimpulkan kalau persepsi tentang dunia kerja akan membantu mahasiswa untuk menentukan cara pandang mereka terhadap dunia kerja yang akan ditempuh. Cara pandang ini mencakup pada pengetahuan tentang dunia kerja. Mulai dari persyaratan, kualifikasi, gaji yang diterima serta hak

dan kewajiban apa saja yang harus mereka penuhi. Fenomena yang teramati pada mahasiswa Jurusan PTIK UBH belum menganggap penting persepsi tentang dunia kerja. Mahasiswa masih beranggapan masalah pekerjaan baru akan dipikirkan setelah menyelesaikan pendidikan dan pengetahuan tentang apa saja perusahaan dan lapangan kerja yang bisa dimasuki juga tidak memadai. Dengan kondisi seperti ini tentu kesiapan mahasiswa Jurusan PTIK UBH untuk memasuki dunia kerja masih belum optimal.

Menurut Foster (2001) “pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik”. Menurut Syukur (2001) “pengalaman kerja adalah lamanya seseorang melaksanakan frekuensi dan jenis tugas sesuai dengan kemampuannya”. Dapat disimpulkan, bahwa pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Fenomena yang ada dilapangan bahwa pengalaman kerja mahasiswa PTIK UBH masih kurang. Mahasiswa hanya mendapat pengalaman kerja ketika melaksanakan praktik di kampus tanpa berusaha mencobakannya lagi diluar kampus. Pengalaman kerja yang kurang ini terkait dengan rendahnya minat bidang kejuruan yang membuat tidak ada inisiatif dari diri mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi. Selain itu rendahnya persepsi tentang dunia kerja membuat mahasiswa tidak menyadari bahwa pengalaman kerja nantinya akan berguna ketika mereka berada di dunia kerja.

Dari fenomena yang dicermati pada identifikasi masalah, terlihat bahwa persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan cukup besar pengaruhnya terhadap kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Peneliti memperkirakan jika mahasiswa memiliki persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan yang baik maka kesiapan untuk memasuki dunia kerja dapat diwujudkan dengan optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, banyak faktor yang diduga mempengaruhi kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Melihat masing-masing variabel lapangan, maka ada dua faktor (variabel) yang sangat dominan yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja yaitu persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan.

Berdasarkan fenomena lapangan yang tampak dominan yaitu mahasiswa yang belum memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja, maka pada penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Tentang Dunia Kerja dan Minat Bidang Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta Padang”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara Persepsi Tentang Dunia Kerja Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara Minat Bidang Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara Persepsi Tentang Dunia Kerja Dan Minat Bidang Kejuruan secara bersama-sama Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Hubungan Persepsi Tentang Dunia Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.
2. Hubungan Minat Bidang Kejuruan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.
3. Hubungan Antara Persepsi Tentang Dunia Kerja dan Minat Bidang Kejuruan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang secara bersama-sama Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang dalam rangka meningkatkan dan membangkitkan minat peserta didik memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan perkuliahannya.
2. Untuk mahasiswa sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perubahan untuk meningkatkan persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan agar ketika setelah menyelesaikan perkuliahan dapat siap untuk memasuki dunia kerja.
3. Untuk peneliti, dalam rangka proses pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan terutama dalam penelitian kuantitatif.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan persepsi tentang dunia kerja (X_1) dengan kesiapan memasuki dunia kerja (Y) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kesiapan memasuki dunia kerja. Besarnya hubungan persepsi tentang dunia kerja dengan kesiapan memasuki dunia kerja adalah 0,448. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi tentang dunia kerja maka akan semakin baik pula kesiapan memasuki dunia kerja.
2. Minat bidang kejuruan (X_1) dengan kesiapan memasuki dunia kerja (Y) berhubungan secara signifikan terhadap minat bidang kejuruan. Besarnya hubungan minat bidang kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja adalah 0,433. Artinya minat bidang kejuruan memberi sumbangan dalam kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.
3. Persepsi tentang dunia kerja (X_1) dan minat bidang kejuruan (X_2) secara bersama-sama dengan kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0,509. Sisanya yaitu 0,491 merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan kesiapan memasuki dunia kerja” dapat diterima.

B. Implikasi

Disadari bahwa penelitian ini baru merupakan penelitian awal yang belum bersifat konklusif dalam memberikan pemecahan masalah secara tuntas, namun setidaknya telah dapat mengemukakan alternatif untuk dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyiapkan para lulusan dalam memasuki dunia kerja terutama pada mahasiswa Jurusan

Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Bung Hatta Padang. Berikut berdasarkan kesimpulan-kesimpulan terdahulu, dikemukakan beberapa implikasi penelitian berikut:

1. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja mahasiswa dipengaruhi oleh bagaimana persepsi mahasiswa tentang dunia kerja dimana semakin baik persepsi atau pandangan mahasiswa tentang dunia kerja akan semakin baik pula mahasiswa mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Temuan ini dapat dijadikan masukan bagi pihak jurusan, dosen dan mahasiswa untuk mencari informasi mengenai pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian serta apa saja kualifikasi yang perlu ditingkatkan sebelum mahasiswa menyelesaikan proses perkuliahan sehingga informasi yang diperoleh sebelumnya dapat digunakan untuk persiapan memasuki dunia kerja. Hal ini tentunya akan berdampak pada penyerapan alumni Universitas Bung Hatta yang dapat diterima oleh pihak industri sehingga dapat menurunkan angka pengangguran di Indonesia.
2. Minat bidang kejuruan memberikan sumbangan yang besar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, temuan ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa dalam perkuliahan terutama pada bidang kejuruan perlu menjadikan perhatian bagi dosen yang mengasuh mata kuliah keahlian. Dosen yang berhubungan langsung dengan mahasiswa dalam proses perkuliahan perlu membimbing mahasiswa agar dapat memperoleh keterampilan dalam bidang Teknik Informatika dan Komputer agar didalam memasuki dunia kerja dan dunia industri nantinya mahasiswa memiliki kemampuan dibidangnya.

Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa faktor persepsi tentang dunia kerja dan minat bidang kejuruan merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Implikasinya adalah kesiapan memasuki dunia kerja tidak dapat diabaikan dari persepsi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh mahasiswa dan minat

bidang kejuruan dalam usaha mencapai kemampuan dalam bidang keahlian yang ditekuni oleh mahasiswa saat ini.

C. Saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Jurusan PTIK UBH, agar melakukan kegiatan yang berkaitan dengan dunia kerja misalnya dengan mengundang perusahaan berskala nasional untuk mempresentasikan profil perusahaan, lingkungan kerja serta profil karyawan berprestasi. Dengan demikian, persepsi mahasiswa tentang dunia kerja akan meningkat, sehingga kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja juga akan semakin baik.
2. Pihak mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan PTIK UBH, agar meningkatkan minat pada bidang kejuruan dengan menambah referensi dan pengetahuan tentang bidang kejuruan serta mencari inisiatif dalam menyelesaikan permasalahan pada bidang kejuruan sehingga dalam proses meningkatkan minat bidang kejuruan mahasiswa bisa merasa senang dan tertarik dalam bidang kejuruan yang ditekuni. Peningkatan minat bidang kejuruan pada mahasiswa akan membuat mahasiswa lebih siap dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan proses pendidikan.
3. Universitas Bung Hatta, agar menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan nasional untuk dapat menginformasikan peluang kerja sehingga menunjang persepsi mahasiswa tentang dunia kerja. Informasi tentang peluang kerja juga akan meningkatkan minat bidang kejuruan karena dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja selain persepsi mahasiswa tentang dunia kerja juga dipengaruhi oleh minat bidang kejuruan yang akan membantu dalam proses penyelesaian dalam pekerjaan yang dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Fitri Yanto. 2006. *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- Aljufri B, Syarif. 2008. "Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan". Makalah disajikan dalam *Seminar Internasional Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan SDM Nasional di Padang*, APTEKINDO, Padang, 06 Mei 2008.
- A. Muri, Yusuf. 2002. *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- As'ari, Djohar. 2006. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azwar, Saifuddin 2003. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Ilmu Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Boyle, Denis. 1990. *Strategic Service Management Beyond The Moment Of Truth*. Oxford: Pergamon Press.
- Calhoun, calfrey C dan Alton V. Finch. 1982. *Vocational education: concepts and operations*. California: wadsworth publishing company belmont.
- Chaplin , J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi (Alih Bahasa : Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendy, Sugono. 2009. *Ensiklopedia Sastra Indonesia Modern*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dewa, Ketut. 1993. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donny, Fernandez. 2012. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang. Tesis. Padang.
- Duwi, Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Jakarta: Media Kom.

- Finch, Curtis R. & Crunklton, John R. 1989. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education, Planning, Content and Implementation*. Massachussets: Allyn and Bacon Inc.
- Foster, Timothy RV. 2001. *Cara Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Furchan, arif. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hardjono, Notodiharjo. 1990. *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Hartono, W. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husin, Muhammad. 2012. *Hubungan Antara Minat Kejuruan dan Persepsi Tentang Dunia Kerja dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Padang*. Tesis. Padang.
- Huzaifah, Hamid. 2013. Pengertian Minat.
<http://zaifbio.wordpress.com/tag/definisi-minat/>.
 (Didownload 13 Desember 2013).
- Ika Srisumarnih. 2009. *Kontribusi Praktik Industri Terhadap Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di Bidang Busana Pada Siswa Kelas XII Tata Busana SMK N 9 Yogyakarta*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indra, Amir. 2009. *Kontribusi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas II SMK Negeri 5 Padang*. Tesis. Padang: Program Pasca Sarjana UNP.
- Indrarita. 2012. *Hubungan Informasi Dunia Kerja dan Disiplin dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Program Akomodasi Perhotelan SMK Negeri Di Sumatera Barat*. Tesis. Padang.
- Iskandar. 2007. *Test Bakat, Minat, Sikap & Personaliti*. Jakarta: Yayasan Dharma Graha.
- Iqbal Hasan. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jalaluddin, Rakhmat. 2007. *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jalius, Jama. 2009. *Teacher Training for Technical and Vocational Education and Development of Faculty of Technical an Vocational Educational Indonesia di Jakarta pada tanggal 31 Maret – 1 April 2009*.

- Joko, Sudarsono. 2003. *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartini, Kartono. 1991. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laela Nur, Farida. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolali*. Under Graduates Thesis: Universitas Negeri Semarang.
- Mangunhardjana, A. M. 1989. *Mencari Kerja: Melamar, Tes Dan Awal Kerja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muis, Muhammad. 2009. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, A.H. 1975. *Teori Statistika*. Jakarta: Bhatara Karya.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999. Tentang Tujuan Pendidikan Tinggi. http://www.unsrat.ac.id/files/pdf_file/Aturan%20Pemerintah/pp60-th1999-usr.pdf (Didownload 18 November 2013).
- Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Riduwan. 2009. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rosleny, Marliani. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rusyan, Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Sardiman, A. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schippers, Uwe dan Djajang MP. 1994. *Pendidikan Kejuruan Di Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: UNY Press.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutaat. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sujanto, Agus dkk. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya Dharma, Sugiyono, Endang Mulyatiningsih, et al. (2013). *Tantangan Guru SMK Abad 21*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaiful, Sagala. 2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian, Siregar, M.M. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, M. Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang RI 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
http://www.infokursus.net/download/UU_20_2003.pdf (Didownload 25 Agustus 2013).
- Waidi. 2006. *The Art of Re-engineering Your Mind of Success*. Jakarta: Gramedia.
- Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.